

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Simulasi Praktik Guru Penggerak)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegalangus
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : 6 Cita – Citaku
Sub Tema : 3 Giat Berusaha Meraih Cita-citaku
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati dan membaca peserta didik dapat menulis dalam diagram cita-cita dengan lengkap dan jelas.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah seorang.2. Guru mengecek kehadiran dan menyapa peserta. (Orientasi)3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.4. Apersepsi : Guru menampilkan gambar masjid Istiqlal dan bertanya “ siapakah sosok yang merancang gambar/market masjid istiqlal?”.5. Guru menyampaikan garis besar pembelajaran dan tujuan pembelajaran.6. Guru memotivasi peserta didik untuk bersemangat belajar untuk bekal dalam meraih cita-cita. (Motivasi)	3 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan bacaan yang berjudul “sang arsitek” dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca.2. Peserta didik membaca dengan cermat tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar.3. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang bacaan, jika terdapat hal-hal yang sulit dipahami.4. Guru menampilkan sebuah diagram yang berkaitan dengan bacaan dan meminta peserta didik untuk mengisi diagram tersebut.5. Peserta didik dan guru mendiskusikan secara klasikal dalam menjawab pertanyaan bacaan.6. Guru membagikan lembar kerja dan dapat menulis diagram cita – citanya sendiri.7. Peserta didik mempresentasikan diagram cita-cita yang telah dibuat.8. Guru dan teman sekelas dapat menanggapi hasil presentasi peserta didik yang lainnya.	5 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan.2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan komentar tentang hal-hal menarik yang telah dipelajari.3. Guru melihat pekerjaan siswa yang selesai dan langsung diperiksa.4. Peserta didik yang selesai mengerjakan dengan benar diberikan hadiah/pujian.5. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius)	2 Menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- 1. Bentuk Penilaian : Penugasan
- 2. Instrument Penilaian : Rubrik

Tujuan kegiatan penilaian

- Mengukur pemahaman peserta didik dalam menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
- Mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis diagram cita-citanya

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keaktifan menjawab pertanyaan.	Menjawab pertanyaan dengan lengkap dan jelas.	Menjawab pertanyaan, sebagian besar cukup lengkap dan jelas.	Menjawab pertanyaan sebagian besar kurang lengkap dan jelas.	Menjawab pertanyaan dengan kurang lengkap dan jelas.
Keterampilan menulis : Terdapat informasi halangan, sikap dan usaha yang dilakukan dalam meraih cita-citanya.	Kesimpulan ditulis dengan lengkap dan jelas	Kesimpulan ditulis dengan cukup lengkap dan jelas	Kesimpulan tertulis kurang lengkap dan jelas	Peserta didik perlu berlatih lagi dalam membuat kesimpulan yang lengkap dan jelas.

Catatan Guru :

Teluknaga, 10 Mei 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

SOBIR. S.Pd
Nip. 196303191983051003

TIRTA SUPANJL, S.Pd

LAMPIRAN

1. BACAAN

Sang Arsitek



Sumber: www.id.wikipedia.org

Pada tahun 1955, presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno, mengadakan sayembara membuat desain maket Masjid Istiqlal. Sebanyak 22 dari 30 arsitek lolos pada seleksi awal. Presiden Soekarno pun mengumumkan bahwa pemenangnya adalah seorang bernama Frederich Silaban. Siapakah dia?

Frederich Silaban, lahir di Bonandolak, Sumatra Utara, 16 Desember 1912. Ia adalah seorang lulusan Koningin Wilhelmina School, sebuah sekolah teknik di Jakarta. Meskipun bukan lulusan sekolah arsitektur, ia dapat memenangi sayembara tersebut. Dan semenjak itulah karya-karyanya banyak dikenal di seluruh Indonesia.

Subtema 3: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

127

Masjid Istiqlal merupakan masjid terbesar dan termegah di Indonesia yang dibangun pada tahun 1961, dan pertama kali dibuka untuk digunakan pada tahun 1978. Dengan demikian, diperlukan waktu 17 tahun untuk membuatnya! Dengan usaha yang gigih dan pantang menyerah, Frederich berhasil menyelesaikannya. Karyanya diakui sebagai karya asli anak bangsa Indonesia. Ia bahkan berhasil menyandingkan pembangunan masjid ini dengan Gereja Katedral di Jakarta. Gereja Katedral adalah gedung tempat umat katolik beribadah. Konsep persatuan dan kesatuan yang dibuat oleh Presiden Soekarno dapat diwujudkan dengan baik melalui kedua bangunan tersebut.



Sumber: www.nasional.kompas.com



Sumber: www.megapolitan.kompas.com

Hingga kini, kedua gedung yang menjadi simbol toleransi dan persatuan itu tetap kukuh berdiri, meski arsiteknya telah tiada. Tak hanya berkarya membuat Masjid Istiqlal, beberapa gedung bersejarah telah dirancangnya. Sepanjang hayatnya ia telah ikut merancang 700 bangunan di seluruh Indonesia. Bangunan tersebut antara lain Gedung Stadion Gelora Bung Karno (Jakarta/1962), Monumen Pembebasan Irian Barat (Jakarta/1963), Monumen Nasional atau Tugu Monas (Jakarta/1960), Gerbang Taman Makam Pahlawan Kalibata (Jakarta/1953), dan Tugu Khatulistiwa (Pontianak/1938).

Sumber:

<http://megapolitan.kompas.com>;
<http://nasional.kompas.com>;
https://id.wikipedia.org/wiki/Frederich_Silaban

2. PERTANYAAN BACAAN

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan di atas.



Apa saja prestasi yang telah diraih Frederich Silaban dengan usaha dan kerja kerasnya?

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Frederich Silaban untuk meraih cita-citanya?

3. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

DIAGRAM CITA – CITA

NAMA :

KELAS :



